



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

I	Identitas Mata Kuliah	Nama MK	Kode	SKS	Semester
		Teori Kepribadian	BK600008	2 SKS	Semester Ganjil TA 2018/2019
		<i>TeamTeacing</i>	Kota/Tgl/Bln/Thn	Koordinator MK	Ketua Prodi
		1. Rahma Wira Nita, M.Pd., Kons 2. Triyono, M.Pd 3. Besti Nora Dwi Putri, M.Pd., Kons 4. Suryadi, M.Pd 5. Septya Suarja, M.Pd., Kons	Padang, 27 Agustus 2018	(Rahma Wira Nita, M.Pd., Kons)	(Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd)
II	Deskripsi Singkat Mata Kuliah/Sinopsis	Mata kuliah teori kepribadian ini mengkaji tentang konsep dasar psikologi kepribadian, teori-teori kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian dan tipologi kepribadian.			
III	Capaian Pembelajaran	<b>Capaian Lulusan Program Studi (LO Prodi)</b>			
		<p>a. Sikap (S)</p> <p>S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>S11. Menunjukkan sikap asertif altruistik serta kepedulian terhadap isu yang berkembang di lingkungan masyarakat.</p> <p>b. Keterampilan Umum (KU)</p> <p>KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>c. Keterampilan Khusus (KK)</p> <p>KK1. Mampu menganalisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan <i>instrument</i> yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen.(E3)</p> <p>KK2. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan. (E4)</p> <p>d. Pengetahuan (P)</p> <p>P1. Menguasai konsep teoritis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling.</p> <p>P4. Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>P9. Mampu dalam membantu berbagai permasalahan masyarakat diluar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan membangun relasi dengan individu dalam kelompok yang beragam</p>			
		<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>			
<p>a. Sikap (S)</p> <p>S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap mahasiswa;</p> <p>S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam proses perkuliahan;</p>					

		<p>S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam perkuliahan</p> <p>b. Keterampilan Umum (KU)</p> <p>KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan teori kepribadian;</p> <p>c. Keterampilan Khusus (KK)</p> <p>KK1. Mampu menganalisis jenis kepribadian berdasarkan tipologi.(E3)</p> <p>d. Pengetahuan (P)</p> <p>P1. Mampu menjelaskan dasar psikologi kepribadian, teori-teori kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian dan tipologi kepribadian.</p> <p>P4. Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu teori kepribadian .</p> <p>P9. Mampu mengenali jenis-jenis kepribadian</p>					
IV	Media Pembelajaran	<i>Software</i>	<i>Hardwere</i>				
		<i>E- Learning</i> STKIP PGRI Sumatera Barat	<i>Handout,Laptop</i> dan LCD, Dll.				
V	Mata Kuliah Prasyarat	Pengantar Psikologi					
VI	Minggu Ke-	CP-MK (LO)	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Asesmen Penilaian	
						Indikator	Bobot
	I	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya matakuliah teori kepribadian	<p><b>Orientasi Perkuliahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orientasi umum dosen dan mahasiswa</li> <li>Pembahasan RPS dan kontrak penelitian</li> <li>Rasionalisasi pentingnya mata kuliah teori kepribadian dalam pelayanan konseling</li> <li>Membeikan motivasi untuk mengikuti perkuliahan</li> </ol>	Diskusi, Ceramah, Tanya jawab	100 Menit	• Kemampuan menjelaskan	
	II	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan Konsep Dasar Teori Kepribadian</li> <li>Mampu membedakan 2 dari paradigma psikologi analisis, trait, kognitif dan behaviorisme</li> </ol>	<p><b>Konsep Dasar Teori Kepribadian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Kepribadian</li> <li>Proses pembentukan kepribadian</li> <li>Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman teori kepribadian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ujian kecil</li> <li>Penyajian dosen</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Pemberian tugas</li> </ol>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan tugas resume</li> <li>Ketepatan menjelaskan</li> <li>Ketepatan membedakan</li> </ul>	
III-IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Teori dasar psikoanalisis</li> <li>Struktur kepribadian</li> <li>Faktor yang mempengaruhi kepribadian</li> <li>Perkembangan kepribadian</li> </ol> </li> <li>Mampu menganalisis bentuk implikasi teori psikoanalisis terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<p><b>Teori Kepribadian Psikoanalisis: Sigmund Freud</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Teori dasar psikoanalisis</li> <li>Struktur kepribadian</li> <li>Faktor yang mempengaruhi kepribadian</li> <li>Perkembangan kepribadian</li> <li>Ciri-ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang</li> <li>Implikasi teori</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ujian kecil</li> <li>Penyajian Kelompok</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Penyajian dosen</li> <li>Pemberian tugas</li> </ol>	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan tugas makalah</li> <li>Ketepatan tugas resume</li> <li>Ketepatan menjelaskan</li> <li>Ketepatan menjelaskan</li> </ul>		

			psikoanalisis terhadap bimbingan dan konseling					
	<b>V-VI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan (definisi, struktur, dinamika, perkembangan) kepribadian.</li> <li>2. Mampu membedakan perkembangan kepribadian berdasarkan tahapannya.</li> <li>3. Mampu menganalisis bentuk implikasi teori psikologia nalitik terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<b>Teori Kepribadian Psikologi Analitis: Carl Gustav Jung</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi dan struktur kepribadian</li> <li>2. Faktor yang mempengaruhi kepribadian</li> <li>3. Perkembangan kepribadian</li> <li>4. Tahap-tahap perkembangan kepribadian</li> <li>5. Ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang</li> <li>6. Implikasi teori kepribadian psikolgi analitik terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian kecil</li> <li>2. Penyajian Kelompok</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Penyajian dosen</li> <li>6. Pemberian tugas</li> </ol>	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan tugas makalah</li> <li>• Ketepatan tugas resume</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi kasi</li> </ul>		
	<b>VII</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan perkembangan psikososial</li> <li>2. Mampu menganalisis bentuk implikasi teori psikososial terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<b>Teori Kepribadian Psikososial: Erikson</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi psikososial</li> <li>2. Ego Kreatif</li> <li>3. Teori perkembangan psikososial</li> <li>4. Ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang</li> <li>5. Implikasi teori psikososial terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian kecil</li> <li>2. Penyajian Kelompok</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Penyajian dosen</li> <li>6. Pemberian tugas</li> </ol>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan tugas makalah</li> <li>• Ketepatan tugas resume</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi kasi</li> </ul>		
	<b>VIII</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						
	<b>IX-X</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membedakan teori kepribadian pembiasaan klasikal, pengkondisian operan dan teori belajar sosial</li> <li>2. Mampu menganalisis bentuk implikasi teori behavioristik terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<b>Teori Kepribadian Behavioristik: Paplov, Bandura, Skinner.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep teori behavioristik</li> <li>2. Faktor yang mempengaruhi kepribadian</li> <li>3. Pembiasaan Klasikal: Paplov</li> <li>4. Pengkondisian operan: Skinner</li> <li>5. Teoi belajar sosial: Bandura</li> <li>6. Ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang</li> <li>7. Implikasi teori behavioristik terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian kecil</li> <li>2. Penyajian Kelompok</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Penyajian dosen</li> <li>6. Pemberian tugas</li> </ol>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan tugas makalah</li> <li>• Ketepatan tugas resume</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi kasi</li> </ul>		

	<b>XI-XII</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu membedakan teori kepribadian <i>Person Centered</i> Rogers dan teori kepribadian humanistik Abraham Maslow</li> <li>Mampu menganalisis bentuk implikasi teori humanistik terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<b>Teori Kepribadian Humanistik: Rogers dan Maslow</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar teori humanistik</li> <li>Teori "<i>Person Centered</i>" Rogers</li> <li>Teori kepribadian Abraham Maslow</li> <li>Ciri kepribadian yang dinamis, produktif dan matang</li> <li>Implikasi teori humanistik terhadap bimbingan dan konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ujian kecil</li> <li>Penyajian Kelompok</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Penyajian dosen</li> <li>Pemberian tugas</li> </ol>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan tugas makalah</li> <li>Ketepatan tugas resume</li> <li>Ketepatan mengidentifikasi</li> </ul>	
	<b>XIII-XIV</b>	Mampu menganalisis kepribadian berdasarkan tipologi-tipologi yang berdasar konstitusi	Tipologi-tipologi yang berdasar konstitusi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tipologi mazhab itali</li> <li>Morfologi konstitusional: mazhab perancis</li> <li>Marfologi konstitusional di Jerman: tipologi kretschmer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ujian kecil</li> <li>Penyajian Kelompok</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Penyajian dosen</li> <li>Pemberian tugas</li> </ol>	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan tugas makalah</li> <li>Ketepatan tugas resume</li> <li>Ketepatan menganalisis</li> </ul>	
	<b>XV</b>	Mampu menganalisis kepribadian berdasarkan tipologi-tipologi yang berdasar tempramen	Tipologi-tipologi yang berdasar tempramen: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tipologi-tipologi berdasarkan sifat-sifat kejiwaan semata</li> <li>Tipologi Kant dan Neo-Kantianisme</li> <li>Tipologi J. Bahsen</li> <li>Tipologi E.Meumaan</li> <li>Tipologi Heymans</li> <li>Teori Kepribadian G. Ewald</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ujian kecil</li> <li>Penyajian Kelompok</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Penyajian dosen</li> <li>Pemberian tugas</li> </ol>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan tugas makalah</li> <li>Ketepatan tugas resume</li> <li>Ketepatan mengidentifikasi</li> </ul>	
	<b>XVI</b>	Mampu menganalisis kepribadian berdasarkan tipologi-tipologi yang berdasar budaya	Tipologi-tipologi yang berdasar budaya: teori Edward Spranger	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ujian kecil</li> <li>Penyajian Kelompok</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Penyajian dosen</li> <li>Pemberian tugas</li> </ol>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan tugas makalah</li> <li>Ketepatan tugas resume</li> <li>Ketepatan mengidentifikasi</li> </ul>	
<b>VII</b>	<b>Norma Akademik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pembelajaran sesuai Jadwal Resmi dan Toleransi keterlambatan 15 menit. Mahasiswa yang terlambat <b>lebih 15 Menit</b> diperkenankan masuk tetapi <b>tidak dibenarkan untuk mengisi absen kehadiran.</b></li> <li>Kelompok yang tampil bertanggungjawab untuk mengambil LCD Proyektor</li> <li>Selama proses pembelajaran berlangsung HP <b>disilencekan</b></li> <li>Berpakaian layaknya Calon Pendidik / Mahasiswa yaitu <ol style="list-style-type: none"> <li>Pria : Pakaian Kemeja / Batik, Celana dasar, Sepatu (bila perlu sepatu kulit) Rambut Pendek Rapi.</li> <li>Wanita : Pakaian yang Sopan, Anggun, Menutup Aurat, Rok Dalam (tidak ketat) Jilbab yang Sopan dan Memakai Sepatu dan Kaus Kaki.</li> </ol> </li> <li>Sistem perkuliahan melalui proses diskusi/<i>student centred learning</i> dan <i>cooperative learning</i> (dialog antara dosen dengan mahasiswa dan kelompok) melalui penyusunan dan presentasi makalah pada setiap pertemuan</li> <li>Tugas makalah diterapkan dan dipresentasikan pada pertemuan ke 3 hingga pertemuan ke 16</li> </ol>					

		<p>kecuali pertemuan ke 8. Makalah dikumpulkan sebelum perkuliahan pada saat itu dimulai.</p> <p>7. Tugas Makalah dibagi berkelompok (<i>pembagian kelompok dilakukan pada saat pertemuan pertama serta yang bertugas tampil sesuai urutan kelompok</i>), dan kelompok yang tampil sesuai dengan urutan materi dan pertemuan, <b>harus memfotokopi makalahnya sebanyak jumlah kelompok.</b></p> <p>8. Diutamakan isi dari makalah kelompok merupakan tulisan yang jelas dan detail tentang materi yang dibahas, yang tidak hanya berisi kutipan saja melainkan juga : adanya <b>analisis, contoh dan sintesis</b> dari materi yang ditugaskan untuk kelompok tersebut.</p> <p>9. Referensi <b>tugas kelompok dan tugas individual minimal (5 buku + 3 Jurnal/artikel ilmiah dari internet).</b></p> <p>10. Setiap awal pertemuan akan diberikan <b>Kuis</b> sebelum materi dimulai.</p> <p>11. Setiap pertemuan perkuliahan buat formasi tempat duduk di lokal dalam bentuk <i>Latter "U"</i>, dan kelompok yang bertugas telah mengambil posisi di depan lengkap dengan <b>perlengkapan proyektor.</b></p> <p>12. Jika terdapat kesamaan bahasa, kalimat dan penjelasan pada makalah kecuali kutipan, maka makalah kelompok tersebut mengulang atau <b>dikurangi nilainya.</b></p> <p>13. Jumlah presensi Minimal 13 kali dalam perkuliahan tetap diberlakukan.</p> <p>14. Toleransi ketidakhadiran 3 kali termasuk sakit/Izin.</p>																							
VIII	Nilai Akhir	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="376 645 1273 678">Bentuk Penilaian</th> <th data-bbox="1273 645 1519 678">Bobot %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="376 678 683 712" rowspan="4">Penilaian</td> <td data-bbox="683 678 1273 712">Sikap dan tata nilai (<i>Soft Skill</i>)</td> <td data-bbox="1273 678 1519 712">20</td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 712 1273 745">Keterampilan Umum</td> <td data-bbox="1273 712 1519 745">25</td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 745 1273 779">Keterampilan Khusus</td> <td data-bbox="1273 745 1519 779">25</td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 779 1273 813">Penilaian Pengetahuan</td> <td data-bbox="1273 779 1519 813">30</td> </tr> <tr> <td data-bbox="376 813 683 965" rowspan="5">Standar Konversi Nilai yang Direncanakan</td> <td data-bbox="683 813 874 846">A</td> <td data-bbox="874 813 1519 846">Nilai Total <math>\geq 81</math></td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 846 874 880">B</td> <td data-bbox="874 846 1519 880"><math>66 \leq</math> Nilai Total <math>&lt; 80</math></td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 880 874 913">C</td> <td data-bbox="874 880 1519 913"><math>56 \leq</math> Nilai Total <math>&lt; 65</math></td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 913 874 947">D</td> <td data-bbox="874 913 1519 947"><math>45 \leq</math> Nilai Total <math>&lt; 55</math></td> </tr> <tr> <td data-bbox="683 947 874 965">E</td> <td data-bbox="874 947 1519 965">Nilai Total <math>&lt; 45</math></td> </tr> </tbody> </table>	Bentuk Penilaian		Bobot %	Penilaian	Sikap dan tata nilai ( <i>Soft Skill</i> )	20	Keterampilan Umum	25	Keterampilan Khusus	25	Penilaian Pengetahuan	30	Standar Konversi Nilai yang Direncanakan	A	Nilai Total $\geq 81$	B	$66 \leq$ Nilai Total $< 80$	C	$56 \leq$ Nilai Total $< 65$	D	$45 \leq$ Nilai Total $< 55$	E	Nilai Total $< 45$
Bentuk Penilaian		Bobot %																							
Penilaian	Sikap dan tata nilai ( <i>Soft Skill</i> )	20																							
	Keterampilan Umum	25																							
	Keterampilan Khusus	25																							
	Penilaian Pengetahuan	30																							
Standar Konversi Nilai yang Direncanakan	A	Nilai Total $\geq 81$																							
	B	$66 \leq$ Nilai Total $< 80$																							
	C	$56 \leq$ Nilai Total $< 65$																							
	D	$45 \leq$ Nilai Total $< 55$																							
	E	Nilai Total $< 45$																							
IX	Kepustakaan	<table border="1"> <tbody> <tr> <td data-bbox="376 965 683 1429">Wajib</td> <td data-bbox="683 965 1519 1429"> <ol style="list-style-type: none"> <li>ABKIN. (2005). <i>Standar Kompetensi Konselor Indonesia</i>. Bandung: PB. ABKIN.</li> <li>Brammer, L.M. (1985). <i>The Helping Relationship: The Process and Skill</i>. New Jersey: Prentice Hall Inc.</li> <li>Corey, G. (2009). <i>Theory and Practice of Counseling &amp; Psychotherapy</i>. Belmont, CA: Brooks/Cole.</li> <li>Dirjen P4TK. (2007). <i>Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling</i>. Jakarta: P4TK.</li> <li>Munro, E.A dkk. (1979). <i>Counseling: A Skill Approached</i>. (Alih Bahasa: Erman Amti &amp; Penyunting: Prayitno). Jakarta: Ghalia Indonesia.</li> <li>Neukrug, Ed. (2007). <i>The World of The Counselor: An Introduction to the Caunseling Fropesional</i>. Belmont, CA: Thomson.</li> <li>Yates, Briant. T. (1985). <i>Self Management: The Science and Art of Helping Your Self</i>. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="376 1429 683 1798">Pendukung</td> <td data-bbox="683 1429 1519 1798"> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jalaluddin. (2005). <i>Psikologi Agama</i>. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.</li> <li>Kowalski, Robin, dkk. (2011). <i>Psychology</i>. Sixth Edition. Hoboken: John Wiley &amp; Sons, Inc.</li> <li>Pawlik, Kurt, dkk. (2000). <i>International Handbook of Psychology</i>. London: SAGE Publication.</li> <li>Usman, N.M. (2005). <i>Psikologi dalam Al-Qur'an</i>. (Terjemahan: Al-Qur'an wa 'Ulum an-Nafs). Bandung: Pustaka Setia.</li> <li>Usman, N.M. (2004). <i>Psikologi dalam perspektif Hadis</i>. (Terjemahan: Al-Qur'an wa 'Ulum an-Nafs). Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.</li> <li>Walgito, Bimo. (2010). <i>Pengantar Psikologi Umum</i>. Yogyakarta: Andi.</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="376 1798 683 2098">Jurnal dan Artikel Ilmiah</td> <td data-bbox="683 1798 1519 2098"> <ol style="list-style-type: none"> <li>Purnomo, R., &amp; Lestari, S. (2010). Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. <i>Jurnal Bisnis dan Ekonomi</i>, 17(2).</li> <li>Widiantari, K. S., &amp; Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja. <i>Jurnal Psikologi Udayana</i>, 1(1), 106-115.</li> <li>Ramdhani, N. (2007). Apakah kepribadian menentukan pemilihan media komunikasi? Metaanalisis terhadap hubungan kepribadian extraversion, neuroticism, dan openness to experience dengan penggunaan email. <i>Jurnal Psikologi</i>, 34(2), 112-12</li> </ol> </td> </tr> </tbody> </table>	Wajib	<ol style="list-style-type: none"> <li>ABKIN. (2005). <i>Standar Kompetensi Konselor Indonesia</i>. Bandung: PB. ABKIN.</li> <li>Brammer, L.M. (1985). <i>The Helping Relationship: The Process and Skill</i>. New Jersey: Prentice Hall Inc.</li> <li>Corey, G. (2009). <i>Theory and Practice of Counseling &amp; Psychotherapy</i>. Belmont, CA: Brooks/Cole.</li> <li>Dirjen P4TK. (2007). <i>Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling</i>. Jakarta: P4TK.</li> <li>Munro, E.A dkk. (1979). <i>Counseling: A Skill Approached</i>. (Alih Bahasa: Erman Amti &amp; Penyunting: Prayitno). Jakarta: Ghalia Indonesia.</li> <li>Neukrug, Ed. (2007). <i>The World of The Counselor: An Introduction to the Caunseling Fropesional</i>. Belmont, CA: Thomson.</li> <li>Yates, Briant. T. (1985). <i>Self Management: The Science and Art of Helping Your Self</i>. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.</li> </ol>	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jalaluddin. (2005). <i>Psikologi Agama</i>. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.</li> <li>Kowalski, Robin, dkk. (2011). <i>Psychology</i>. Sixth Edition. Hoboken: John Wiley &amp; Sons, Inc.</li> <li>Pawlik, Kurt, dkk. (2000). <i>International Handbook of Psychology</i>. London: SAGE Publication.</li> <li>Usman, N.M. (2005). <i>Psikologi dalam Al-Qur'an</i>. (Terjemahan: Al-Qur'an wa 'Ulum an-Nafs). Bandung: Pustaka Setia.</li> <li>Usman, N.M. (2004). <i>Psikologi dalam perspektif Hadis</i>. (Terjemahan: Al-Qur'an wa 'Ulum an-Nafs). Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.</li> <li>Walgito, Bimo. (2010). <i>Pengantar Psikologi Umum</i>. Yogyakarta: Andi.</li> </ol>	Jurnal dan Artikel Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purnomo, R., &amp; Lestari, S. (2010). Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. <i>Jurnal Bisnis dan Ekonomi</i>, 17(2).</li> <li>Widiantari, K. S., &amp; Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja. <i>Jurnal Psikologi Udayana</i>, 1(1), 106-115.</li> <li>Ramdhani, N. (2007). Apakah kepribadian menentukan pemilihan media komunikasi? Metaanalisis terhadap hubungan kepribadian extraversion, neuroticism, dan openness to experience dengan penggunaan email. <i>Jurnal Psikologi</i>, 34(2), 112-12</li> </ol>																	
Wajib	<ol style="list-style-type: none"> <li>ABKIN. (2005). <i>Standar Kompetensi Konselor Indonesia</i>. Bandung: PB. ABKIN.</li> <li>Brammer, L.M. (1985). <i>The Helping Relationship: The Process and Skill</i>. New Jersey: Prentice Hall Inc.</li> <li>Corey, G. (2009). <i>Theory and Practice of Counseling &amp; Psychotherapy</i>. Belmont, CA: Brooks/Cole.</li> <li>Dirjen P4TK. (2007). <i>Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling</i>. Jakarta: P4TK.</li> <li>Munro, E.A dkk. (1979). <i>Counseling: A Skill Approached</i>. (Alih Bahasa: Erman Amti &amp; Penyunting: Prayitno). Jakarta: Ghalia Indonesia.</li> <li>Neukrug, Ed. (2007). <i>The World of The Counselor: An Introduction to the Caunseling Fropesional</i>. Belmont, CA: Thomson.</li> <li>Yates, Briant. T. (1985). <i>Self Management: The Science and Art of Helping Your Self</i>. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.</li> </ol>																								
Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jalaluddin. (2005). <i>Psikologi Agama</i>. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.</li> <li>Kowalski, Robin, dkk. (2011). <i>Psychology</i>. Sixth Edition. Hoboken: John Wiley &amp; Sons, Inc.</li> <li>Pawlik, Kurt, dkk. (2000). <i>International Handbook of Psychology</i>. London: SAGE Publication.</li> <li>Usman, N.M. (2005). <i>Psikologi dalam Al-Qur'an</i>. (Terjemahan: Al-Qur'an wa 'Ulum an-Nafs). Bandung: Pustaka Setia.</li> <li>Usman, N.M. (2004). <i>Psikologi dalam perspektif Hadis</i>. (Terjemahan: Al-Qur'an wa 'Ulum an-Nafs). Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.</li> <li>Walgito, Bimo. (2010). <i>Pengantar Psikologi Umum</i>. Yogyakarta: Andi.</li> </ol>																								
Jurnal dan Artikel Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purnomo, R., &amp; Lestari, S. (2010). Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. <i>Jurnal Bisnis dan Ekonomi</i>, 17(2).</li> <li>Widiantari, K. S., &amp; Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja. <i>Jurnal Psikologi Udayana</i>, 1(1), 106-115.</li> <li>Ramdhani, N. (2007). Apakah kepribadian menentukan pemilihan media komunikasi? Metaanalisis terhadap hubungan kepribadian extraversion, neuroticism, dan openness to experience dengan penggunaan email. <i>Jurnal Psikologi</i>, 34(2), 112-12</li> </ol>																								